

## BAB V

### PENUTUP



#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari uji hipotesis dengan uji F baik untuk produk mebel menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 388,573 lebih besar dari F tabel yang nilainya sebesar 4,26 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara **Nonvalue-Added Cost** yaitu variabel **Nonvalue-Added Cost yang tidak biasa dihindari** dan **Nonvalue-Added Cost yang bisa dihindari** terhadap efisiensi biaya produksi secara serempak. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang dikemukakan dapat diterima kebenarannya.
2. Hasil uji hipotesis dengan uji t untuk produk mebel diketahui bahwa  $H_0$  ditolak, berarti yang diterima adalah  $H_1$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan pengaruh yang signifikan antara variabel **Nonvalue-Added Cost** yang tidak bisa dihindari dan variabel **Nonvalue-Added Cost yang bisa dihindari** secara parsial terhadap efisiensi biaya produksi.

3. Hasil uji hipotesis dengan uji t untuk produk mebel menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar 9,962 untuk variabel **Nonvalue-Added Cost yang tidak bisa dihindari** dan nilai t hitung sebesar 5,476 untuk **variabel Nonvalue-Added Cost yang bisa dihindari** maka secara parsial untuk produk mebel lebih banyak dipengaruhi oleh variabel **Nonvalue-Added Cost yang tidak bisa dihindari** daripada variabel **Nonvalue-Added Cost yang bisa dihindari**. Hal ini menunjukkan bahwa **Nonvalue-Added Cost yang tidak bisa dihindari** berpengaruh lebih dominan terhadap biaya produksi daripada **Nonvalue-Added Cost yang bisa dihindari**. Dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima kebenarannya.

#### B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya memperhatikan aktivitas yang tidak bernilai tambah sebagai penyebab timbulnya **Nonvalue-Added Cost** terutama untuk **Nonvalue-Added Cost yang bisa dihindari** sebab mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk dieliminasi dalam jangka pendek. Untuk **Nonvalue-Added Cost yang tidak bisa dihindari** perlu dilakukan

perbaikan berkesinambungan secara bertahap sampai aktivitas tersebut tidak dibutuhkan lagi dalam waktu yang panjang.

2. Setiap perusahaan harus siap melakukan identifikasi ulang terhadap aktivitas yang tidak bernilai tambah yang menimbulkan Nonvalue-Added Cost yang terjadi dalam proses produksi sampai akhirnya perusahaan benar-benar dapat melakukan eliminasi secara tepat dan cepat untuk aktivitas yang tidak bernilai tambah yang bisa dihindari dan melakukan perbaikan berkesinambungan dengan hati-hati terhadap aktivitas yang tidak bernilai tambah yang memang masih diperlukan dalam proses produksi sehingga efisiensi dan pengendalian biaya produksi dapat tercapai..
3. Perusahaan hendaknya juga memilih kualitas bahan baku yang baik sehingga secara tidak langsung dapat membantu dalam mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah..
4. Perusahaan hendaknya selalu menjaga mutu produknya. Yang dimaksud dengan menjaga mutu disini adalah dengan tetap memperhatikan segala aktivitas perusahaan mulai dari mengklasifikasikan bahan baku yang akan digunakan hanya mengolah bahan baku itu menjadi bentuk sesuai dengan yang diinginkan. Sehingga dengan demikian perusahaan memiliki standar/ukuran dasar dalam membuat produk-produk yang akan

standar/ukuran dasar dalam membuat produk-produk yang akan dipasarkan. Dengan cara ini pula yang akan dipasarkan. Dengan cara ini pula perusahaan dapat bertahan di tengah perusahaan pesaing yang semakin banyak.

5. Selera konsumen dapat berubah setiap saat, untuk itu perusahaan pesaing hendaknya selalu mengikuti perkembangan pasar, sehingga selera konsumen dapat diketahui dan diusahakan untuk memenuhinya.
6. Untuk pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang maka lebih baik banyak menggunakan mesin-mesin untuk proses produksinya dengan tujuan mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah yang sering ditimbulkan oleh tenaga kerja.

Dengan kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis kemukakan, mudah-mudahan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan demi tercapainya tujuan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lebricia Gayle Rayburn, *Akuntansi Biaya*, Edisi Keenam, Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1999.
- Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, Cetakan Pertama. Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1999.
- H. Indriya Gito Sudarto, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian produksi*, Edisi 2, BPFE – Yogyakarta, 1998.
- Hansen, R. Mowen, dkk, *Management Accounting*, South Western College Publishing, Cincinnati, Ohio, 1997.
- Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen*, Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan, Edisi 1 Cetakan 2, 1997.
- Mas'ud Machfoedz, MBA, *Akuntansi Manajemen*, Perencanaan dan Pembuatan Keputusan jangka Pendek, Edisi 5, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, 1996.
- Atkinson, Antony A, dkk, *Management Accounting*, 1 st Edition, Prentice Hall International, New Jersey, 1995.
- RA. Supriyono, *Akuntansi Biaya*, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Edisi 2, Cetakan 3, 1994.
- RA. Supriyono, *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen*, Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi, Edisi pertama, Cetakan 1, 1994.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 1993.
- Hongren, Charles T, dkk, *Cost Accounting A Managerial Emphasis*, 8 th Edition, Prentice Hall International, New Jersey, 1993.